

## ABSTRAK

### An Analysis of Affixation Process in Kumango Sub-dialect, of Batu Sangkar Regency

Oleh: Deswita Indriani

Penelitian ini membahas tentang pembelajaran morfologi, khususnya dalam proses pembentukan kata melalui afiksasi yang ditemui dalam dialek Kumango, salah satu dialek yang ada di Batu sangkar, Sumatera Barat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan tipe, fungsi, dan makna dari afiks yang ada dalam dialek tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam bidang ini termasuk kedalam kajian morfologi. Metode penelitan yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang tipe, fungsi, dan makna dari afiks yang terdapat dalam sebuah kata yang memiliki afiks.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dialek Kumango memiliki sistem afiks dalam proses pembentukan sebuah kata. Dari sistem afiks tersebut didapatkan tiga jenis afiks dengan bentuk yang berbeda pada setiap jenisnya.

1. Ada delapan bentuk prefiks yang ditemui pada dialek ini, yaitu: /*boa-*/, /*di-*/, /*koa-*/, /*man-*/ (/*mam-*/, dan /*mang-*/), /*moa-*/ (/*mo-*/, /*moam-*/, /*moan-*/, dan /*moany-*/), /*poa-*/ (/*poan-*/, /*poang-*/, /*pom-*/, dan /*pon-*/), /*soa-*/, dan /*toa-*/.
2. Kemudian terdapat empat bentuk suffiks, yaitu: /*-an*/, /*-i*/, /*-lah*/, dan /*-nyoa*/.
3. Sementara pada sirkumfiks terdapat Sembilan bentuk, yaitu: /*boa-an*/, /*di-an*/, /*koa-an*/, /*man-an*/ (/*mam-an*/), /*moa-an*/ (/*moam-an*/, /*moan-an*/, dan /*moang-an*/), /*moa-nyoa*/ (/*moang-nyoa*/), /*moa-i*/ (/*moang-i*/, dan /*moany-i*/), /*poa-an*/ (/*poan-an*/, /*poang-an*/, dan /*pong-an*/), dan /*soa-nyoa*/.

Bentuk-bentuk afiks tersebut dapat melekat pada kata-kata dari kelas verb, noun, adjective, dan numeral hingga terbentuk kata baru dari kelas verb, noun, adjective, numeral, dan adverb. Kata-kata yang terbentuk setelah penambahan afiks lebih banyak yang ditemukan dalam kelas kata kerja (V) dan kata benda (N) walaupun kelas kata sifat (Adj), kata bilangan (Numeral), dan kata keterangan (Adv) juga banyak ditemui pada penambahan afiks pada kata dasar. Penambahan afiks yang mengubah kelas kata juga ditemui dalam dialek ini. Dalam artian, afiks yang melekat pada sebuah kata dasar mengubah kelas kata sebelumnya menjadi kelas kata baru. Kemudian, peneliti juga menemukan adanya alomorf dari afiks karena dipengaruhi oleh huruf awal atau inisial dari kata dasar tempat afiks tersebut melekat.